

PERTUMBUHAN EKONOMI BANTEN TAHUN 2016

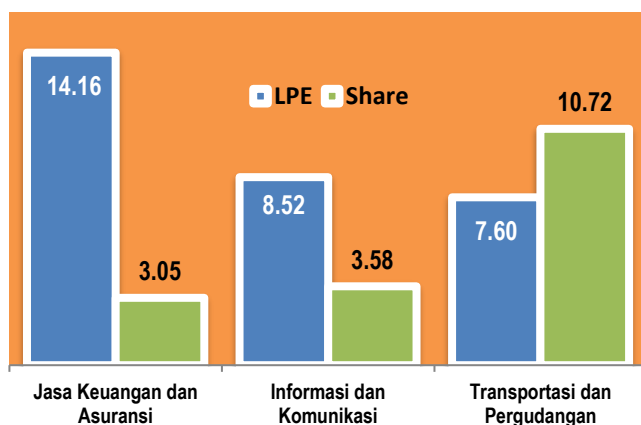
EKONOMI BANTEN TAHUN 2016 TUMBUH 5,26 PERSEN MELAMBAT DIBANDINGKAN DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

- ☑ Perekonomian Banten tahun 2016 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 516,33 triliun dan PDRB perkapita mencapai Rp 42,31 juta atau US \$ 3 179,83
- ☑ Ekonomi Banten tahun 2016 tumbuh 5,26 persen melambat dibanding tahun 2015 sebesar 5,40 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 14,16 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Total Net Ekspor sebesar 9,42 persen.
- ☑ Ekonomi Banten triwulan IV-2016 bila dibandingkan triwulan IV-2015 (*y-on-y*) tumbuh sebesar 5,53 persen, mengalami akselerasi bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,84 persen.
- ☑ Ekonomi Banten triwulan IV-2016 mengalami pertumbuhan 0,73 persen, melambat bila dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Dari sisi produksi, hal ini disebabkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh minus 8,47 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh Komponen Konsumsi Rumah Tangga yang melambat sebesar 0,81 persen.

A. PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Banten Tahun 2016 (c-to-c)

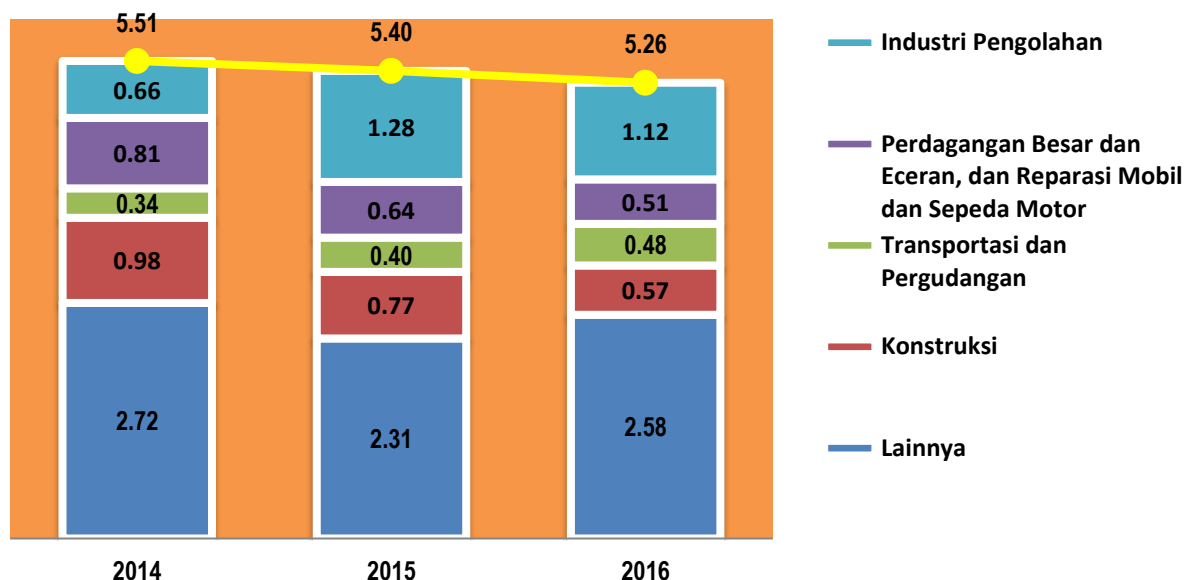
Grafik 1. Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha 2016 (%)



Perekonomian Banten tahun 2016 tumbuh sebesar 5,26 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi hingga minus 4,14 persen. Jasa Keuangan dan Asuransi merupakan lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,16 persen, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi sebesar 8,52 persen dan Transportasi dan Pergudangan sebesar 7,60 persen.

Struktur perekonomian Banten menurut lapangan usaha tahun 2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan (32,61 persen); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (11,94 persen) dan Transportasi dan Pergudangan (10,72 persen).

Grafik 2. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2016



Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Banten tahun 2016, lapangan usaha Industri Pengolahan menyumbang sebesar 1,12 persen diikuti Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,51 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,48 persen serta lapangan usaha Konstruksi sebesar 0,57 persen.

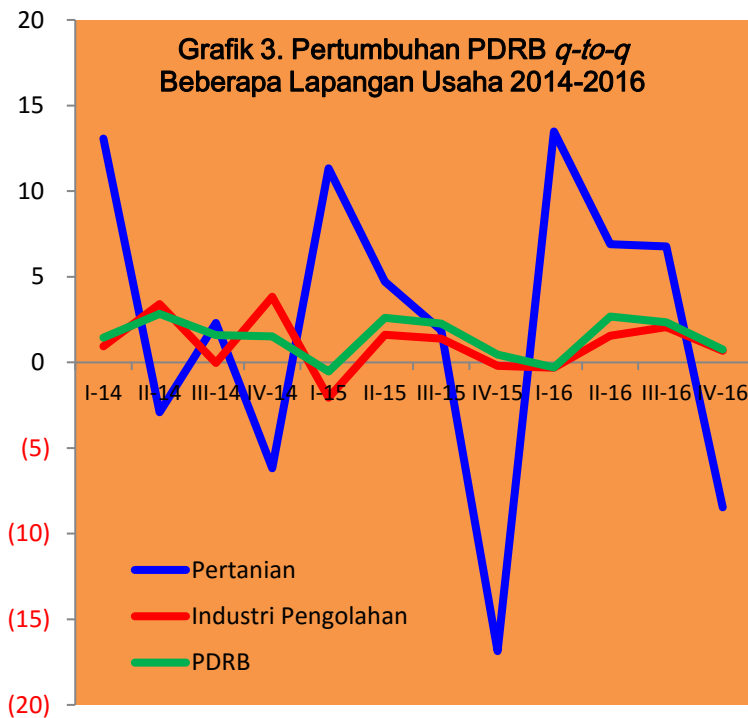
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)

Pada triwulan IV-2016 Ekonomi Banten tumbuh 5,53 persen bila dibandingkan dengan triwulan IV-2015 (*y-on-y*). Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha kecuali Pengadaan Listrik dan Gas yang mengalami kontraksi sebesar 7,79 persen. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan tertinggi sebesar 18,57 persen, diikuti Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 10,67 persen kemudian Jasa Lainnya sebesar 7,62 persen.

Struktur perekonomian Banten pada triwulan IV-2016 didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: Industri Pengolahan (32,37 persen); Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (11,82 persen) dan lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan (10,90 persen).

Sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan IV-2016 adalah Industri Pengolahan sebesar 1,47 persen, diikuti Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 0,91 persen dan lapangan usaha Konstruksi sebesar 0,60 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (q-to-q)

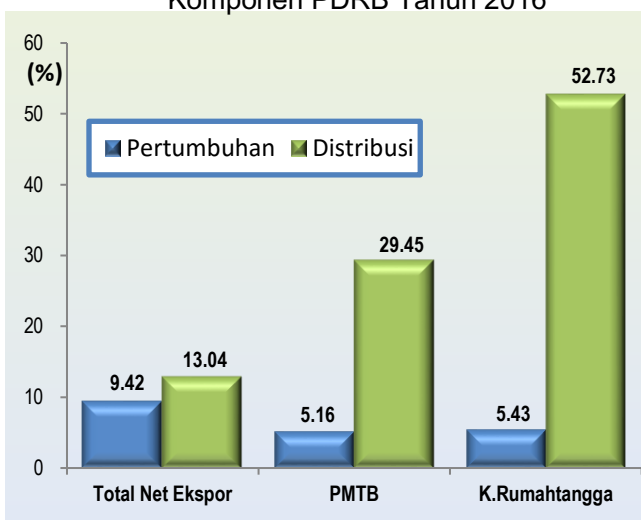


Ekonomi Banten triwulan IV-2016 mengalami pertumbuhan yang melambat sebesar 0,73 persen bila dibandingkan triwulan sebelumnya (q-to-q). Hal ini dipicu oleh efek musiman beberapa komoditi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan seperti padi yang memasuki musim tanam serta sawit dan beberapa komoditi perkebunan lain yang telah melewati musim panen, menjadikan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami kontraksi 8,47 persen. Lapangan Usaha Industri Pengolahan juga tumbuh melambat sebesar 0,68 persen.

B. PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Kumulatif Triwulan IV-2016 (c-to-c)

Grafik 4. Pertumbuhan dan Distribusi Komponen PDRB Tahun 2016

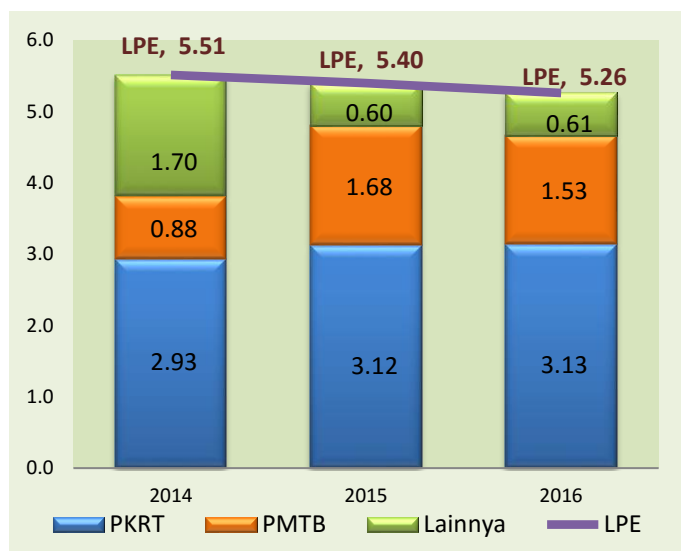


Dari sisi pengeluaran secara kumulatif pertumbuhan ekonomi selama tahun 2016 tumbuh sebesar 5,26 persen. Pertumbuhan positif terjadi pada hampir seluruh komponen, kecuali perubahan inventori. Komponen pengeluaran untuk total net ekspor merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,42 persen, diikuti oleh komponen konsumsi rumahtangga sebesar 5,43 persen dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 5,16 persen.

Struktur PDRB Banten menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku tahun 2016 masih didominasi oleh komponen pengeluaran

konsumsi rumah tangga yaitu sebesar 52,73 persen, diikuti komponen PMTB sebesar 29,45 persen dan total net ekspor sebesar 13,04 persen terhadap total nilai PDRB Banten.

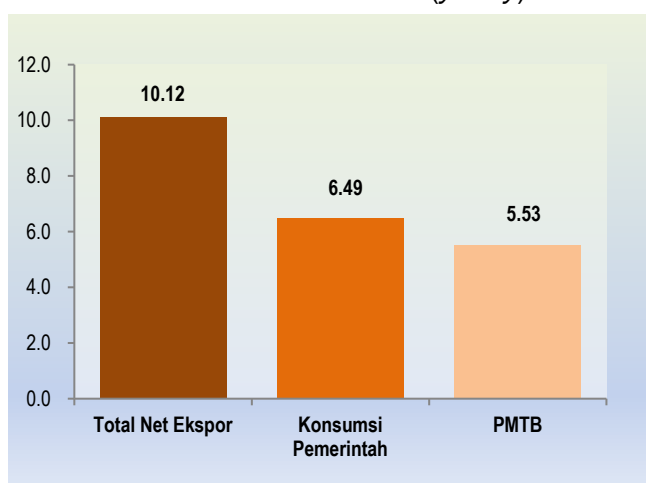
Grafik 5. Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016



Bila dilihat dari sumber pertumbuhan perekonomian Banten dalam periode tahun 2016, komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (PKRT) merupakan komponen dengan andil terbesar yaitu sebesar 3,13 persen, diikuti komponen PMTB sebesar 1,53 persen, sedangkan gabungan komponen lainnya menyumbang sebesar 0,61 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan IV-2015 (y-on-y)

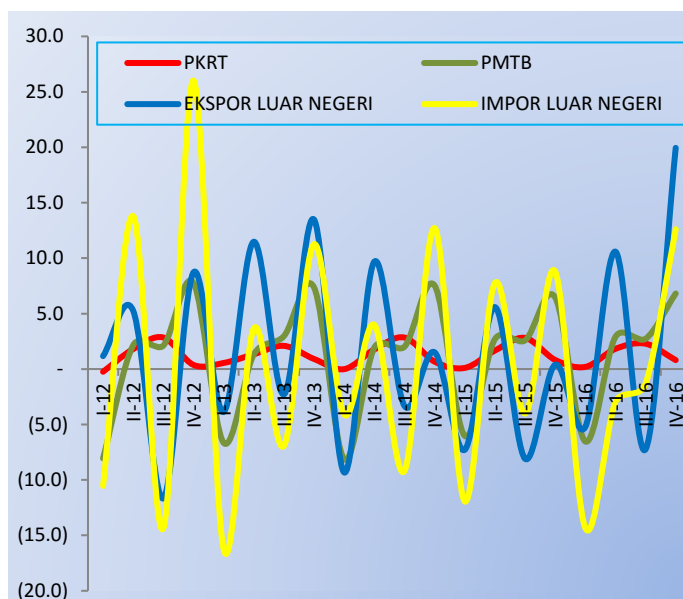
Grafik 4. Pertumbuhan Beberapa Komponen PDRB Triwulan IV-2016 (y-on-y)



Dilihat dari sisi pengeluaran, pertumbuhan ekonomi Banten pada triwulan IV-2016 dibanding triwulan IV-2015 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,53 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Total Net Ekspor sebesar 10,12 persen, Konsumsi Pemerintah sebesar 6,49 persen, dan komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,53 persen. Pertumbuhan positif juga terjadi pada komponen konsumsi rumahtangga serta komponen konsumsi lembaga non profit yang melayani rumahtangga (LNPRT), yang masing-masing tumbuh sebesar 5,19 persen, dan 3,74 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2016 Terhadap Triwulan III-2016 (*q-to-q*)

Grafik 6. Pertumbuhan PDRB (*q-to-q*)
Beberapa Komponen



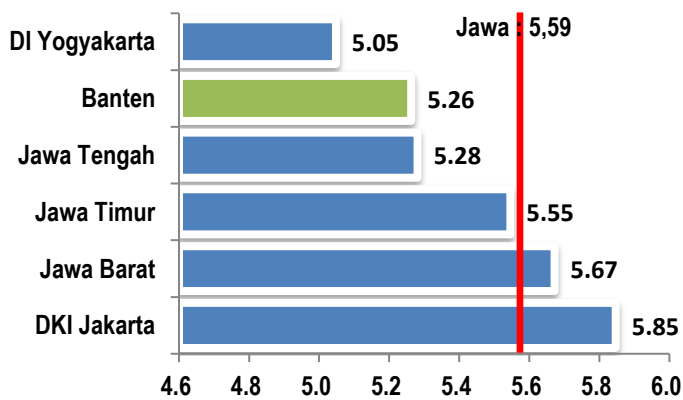
mampu tumbuh sebesar 9,39 persen, sehingga menyebabkan total ekspor neto masih terkonstraksi sebesar -40,72 persen.

Secara terinci pada kinerja ekspor luar negeri tumbuh sebesar 19,95 persen, dengan produk andalan industri alas kaki yang tumbuh sebesar 20,34 persen, diikuti produk industri kimia organik tumbuh sebesar 9,26 persen; sementara komoditi ekspor utama dari industri plastik terkonstraksi sebesar -18,5 persen. Pada kinerja impor luar negeri tumbuh sebesar 12,60 persen dengan komoditi utama impor berupa produk bahan bakar mineral yang terkonstraksi hingga -7,65 persen, bahan minuman gula sebesar -0,13 persen, sedangkan komoditi impor besi dan baja serta komoditi bahan kimia organik mampu tumbuh masing-masing sebesar 40,67 persen dan 55,17 persen.

Komponen pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga tumbuh melambat sebesar 0,81 persen. Pengaruh libur natal dan tahun baru terhadap level konsumsi rumahtangga tidak setinggi konsumsi pada triwulan sebelumnya. Selain itu, maraknya kegiatan konsolidasi masa pilgub Banten 2017 dan perayaan hari besar keagamaan mampu mendorong konsumsi LNPRRT tumbuh sebesar 2,14 persen.

C. PERTUMBUHAN PROVINSI SE-JAWA

Grafik 7. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi se-Jawa, 2016



Secara regional, pertumbuhan ekonomi se-Jawa tahun 2016 terjadi di seluruh provinsi. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Provinsi DKI Jakarta sebesar 5,85 persen, diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar 5,67 persen dan Provinsi Banten sebesar 5,26 persen.

Struktur perekonomian tahun 2016 secara spasial didominasi oleh Provinsi DKI Jakarta 29,41 persen, diikuti Provinsi

Jawa Timur sebesar 25,06 persen dan Provinsi Jawa Barat sebesar 22,32 persen sementara provinsi Banten sebesar 6,97 persen.

Tabel 1.
PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan
Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Atas Dasar Harga Berlaku			Atas Dasar Harga Konstan 2010		
	Triw IV-2015	Triw III-2016	Triw IV-2016	Triw IV-2015	Triw III-2016	Triw IV-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.355,21	8.505,65	7.808,80	4.594,60	5.951,86	5.447,72
B Pertambangan dan Penggalian	970,27	1.030,86	1.023,38	710,04	719,08	722,84
C Industri Pengolahan	40.864,10	42.618,58	43.104,81	34.017,15	35.154,78	35.394,78
D Pengadaan Listrik dan Gas	3.440,78	2.906,49	2.972,50	1.116,04	1.001,37	1.029,09
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	94,02	101,08	102,89	87,80	93,24	93,74
F Konstruksi	12.977,98	13.363,87	14.151,84	9.257,74	9.315,73	9.823,38
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.975,72	15.650,15	15.731,34	12.661,45	13.009,18	13.048,86
H Transportasi dan Pergudangan	13.206,15	14.313,40	14.511,69	6.043,63	6.335,38	6.429,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.975,53	3.102,46	3.176,41	2.229,27	2.304,09	2.352,63
J Informasi dan Komunikasi	4.392,46	4.737,27	4.787,73	5.163,51	5.522,67	5.535,22
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3.575,85	4.007,55	4.098,54	2.677,37	2.928,57	2.963,10
L Real Estate	8.753,55	9.503,05	9.678,90	7.608,45	8.052,07	8.130,09
M,N Jasa Perusahaan	1.274,34	1.375,08	1.410,47	927,55	975,57	995,36
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.511,18	2.676,05	2.701,45	1.667,66	1.714,32	1.719,12
P Jasa Pendidikan	3.954,55	4.136,25	4.233,09	2.775,77	2.837,74	2.895,48
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.428,98	1.491,86	1.542,49	1.108,10	1.137,43	1.163,41
R,S,T,U Jasa Lainnya	1.922,16	2.036,20	2.110,26	1.340,39	1.412,81	1.442,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	123.672,84	131.555,84	133.146,61	93.986,54	98.465,89	99.186,69

Tabel 2.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010
Tahun 2016 (Persen)

Lapangan Usaha		Triw III- 2016 terhadap Triw II-2016	Triw IV-2016 terhadap Triw III-2016	Triw IV-2016 terhadap Triw IV-2015	Laju Pertumbuha n 2016	Sumber Pertumbuhan 2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,77	(8,47)	18,57	7,05	0,40
B	Pertambangan dan Penggalian	0,25	0,52	1,80	3,43	0,03
C	Industri Pengolahan	2,07	0,68	4,05	3,05	1,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	(6,40)	2,77	(7,79)	(4,14)	(0,05)
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,38	0,54	6,77	6,83	0,01
F	Konstruksi	5,26	5,45	6,11	6,09	0,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,10	0,31	3,06	3,82	0,51
H	Transportasi dan Pergudangan	1,52	1,48	6,38	7,60	0,48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,32	2,11	5,53	7,55	0,17
J	Informasi dan Komunikasi	3,08	0,23	7,20	8,52	0,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,25	1,18	10,67	14,16	0,39
L	Real Estate	2,29	0,97	6,86	7,48	0,60
M,N	Jasa Perusahaan	1,41	2,03	7,31	7,49	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0,26	0,28	3,09	7,11	0,12
P	Jasa Pendidikan	0,54	2,03	4,31	6,80	0,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,34	2,28	4,99	7,14	0,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2,01	2,10	7,62	7,39	0,10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		2,33	0,73	5,53	5,26	5,26

Tabel 3.
Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2016,
Triwulan IV-2015, Triwulan III-2016, dan Triwulan IV-2016
(persen)

	Lapangan Usaha	Tahun 2015	Tahun 2016				Tahun 2016
		(2)	Tri I (3)	Tri II (4)	Tri III (5)	Tri IV (6)	(7)
	(1)						
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,93	5,95	6,19	6,47	5,86	6,12
B	Pertambangan dan Penggalian	0,81	0,81	0,80	0,78	0,77	0,79
C	Industri Pengolahan	33,54	33,05	32,67	32,40	32,37	32,61
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2,78	2,64	2,55	2,21	2,23	2,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	9,98	9,65	9,91	10,16	10,63	10,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,15	11,98	12,07	11,90	11,82	11,94
H	Transportasi dan Pergudangan	10,15	10,57	10,50	10,88	10,90	10,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,35	2,41	2,39	2,36	2,39	2,39
J	Informasi dan Komunikasi	3,54	3,55	3,58	3,60	3,60	3,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,80	3,05	3,04	3,05	3,08	3,05
L	Real Estate	7,07	7,19	7,22	7,22	7,27	7,23
M,N	Jasa Perusahaan	1,02	1,07	1,05	1,05	1,06	1,06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,98	2,05	2,08	2,03	2,03	2,05
P	Jasa Pendidikan	3,13	3,21	3,18	3,14	3,18	3,18
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,13	1,16	1,14	1,13	1,16	1,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,55	1,58	1,56	1,55	1,58	1,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4.
PDRB Menurut Pengeluaran
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010
(Juta Rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan 2010		
	Triw IV-2015	Triw III-2016	Triw IV-2016	Triw IV-2015	Triw III-2016	Triw IV-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	65,257,937.73	69,227,994.90	70,231,918.67	54,443,243.50	56,810,281.14	57,268,045.26
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	577,167.03	610,872.43	627,785.31	485,589.07	493,185.58	503,759.34
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,987,005.56	5,451,345.33	7,572,505.63	5,120,834.00	3,878,598.11	5,453,224.92
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	38,092,218.58	38,283,860.78	41,089,462.20	29,089,308.31	28,739,376.43	30,697,034.16
5. Perubahan Inventori	87,502.02	(81,489.64)	71,450.92	172,218.64	(140,218.28)	116,205.80
6. Total Net Ekspor :	12,671,004.90	18,063,258.33	13,553,485.57	4,675,345.12	8,684,662.31	5,148,417.75
a. Total Ekspor	92,897,943.19	93,527,351.60	96,391,537.16	75,384,295.66	74,621,398.77	77,278,834.91
b. Dikurangi Total Impor	80,226,938.29	75,464,093.27	82,838,051.59	70,708,950.53	65,936,736.46	72,130,417.17
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	123,672,835.82	131,555,842.13	133,146,608.30	93,986,538.64	98,465,885.30	99,186,687.23

Tabel 5.
Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010
Tahun 2016 (persen)

Komponen	Triw IV-2016 Terhadap Triw III-2016 (Q to Q)	Triw IV-2016 terhadap Triw IV-2015 (Y on Y)	Sumber Pertumbuhan Triw IV-2016 (Q to Q)	Sumber Pertumbuhan Triw IV-2016 (Y on Y)
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	0.81	5.19	0.46	3.01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.14	3.74	0.01	0.02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	40.60	6.49	1.60	0.35
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	6.81	5.53	1.99	1.71
5. Perubahan Inventori	(182.87)	(32.52)	0.26	(0.06)
6. Total Net Ekspor:	(40.72)	10.12	(3.59)	0.50
a. Total Ekspor	3.56	2.51	2.70	2.02
b. Dikurangi Total Impor	9.39	2.01	6.29	1.51
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)	0.73	5.53	0.73	5.53

Tabel 6.
Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Tahun 2016,
Triwulan IV-2015, Triwulan III-2016, dan Triwulan IV-2016
(persen)

Komponen	Tahun 2016	Triwulan IV-2015	2016	
			Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	52.73	52.77	52.62	52.75
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0.46	0.47	0.46	0.47
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	4.32	5.65	4.14	5.69
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	29.45	30.80	29.10	30.86
5. Perubahan Inventori	0.01	0.07	(0.06)	0.05
6. Total Net Ekspor:	13.04	10.25	13.73	10.18
a. Total Ekspor	72.88	75.12	71.09	72.40
b. Dikurangi Total Impor	59.84	64.87	57.36	62.22
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7
PDRB per Kapita Banten Tahun Dasar 2010
Tahun 2014-2016

Uraian	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
- Nilai (Rupiah)	36.629.181,91	40.027.958,58	42.310.959,47
- Nilai (US\$)	3.085,95	2.988,64	3.179,83

Tabel 8
Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi se-Jawa
Tahun Dasar 2010 Tahun 2016

Provinsi	Triw III-2016 Terhadap Triw II-2016	Triw IV-2016 terhadap Triw III-2016	Triw IV-2016 terhadap Triw IV-2016	Laju Pertumbuhan 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DKI Jakarta	2,25	1,11	5,51	5,85
Jawa Barat	1,95	(0,98)	5,45	5,67
Jawa Timur	3,65	(2,04)	5,48	5,55
Jawa Tengah	2,65	(2,37)	5,33	5,28
Banten	2,33	0,73	5,53	5,26
DI Yogyakarta	5,30	(0,45)	4,71	5,05
Pulau Jawa	2,65	(0,76)	5,45	5,59



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Agoes Soebeno, M.Si

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027; Fax: 0254-267026

E-mail : bps3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id